

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	DIYAH KHUSNA PRIHATIN
NIM	20032981010222
INSTANSI/ NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 3 BUMIAYU, KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 3 BUMIAYU



Jalan Desa Langkap Kec. Bumiayu Kab. Brebes 52273 _ Email : spen3bumiayu@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
(PANDEMI COVID)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Kiat Sukses Hadapi Ujian (US-UN)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menyusun rencana agar sukses hadapi UNBK
F	Tujuan Khusus	Setelah mengikuti Layanan Daring, peserta didik diharapkan mampu: 1. Mengembangkan strategi sukses hadapi UNBK 2. Menyusun rencana agar sukses menghadapi UNBK
G	Sasaran Layanan	Kelas 9A
H	Materi Layanan	1. Pengertian UNBK 2. Sukses UNBK
I	Waktu	- Semester Gasal / Minggu ke 2 Agustus 2020 - 1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar I</i> Yogyakarta, Paramitra 3. Kemdikbud. 2020. Pengertian Ujian nasional. https://unbk.kemdikbud.go.id/ 4. https://pascaldaddy512.com/10-tips-persiapan-menghadapi-unbk-2020/ . Persiapan Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survey Karakter (SK) Tahun 2021
K	Pendekatan	Project Based Learning
	Metode	Mode daring Kombinasi (WAG, Google Meet & Google classroom)
L	Media / Alat	Power Point, Modul/Hand Out dan LKKPD (lembar kerja)
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	a. Guru BK membuka layanan daring melalui <i>google meet</i>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan memberikan penguatan dengan kalimat positif) c. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. d. .Memberikan penjelasan kontrak layanan Daring agar bisa berjalan lancar e. Memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan f. Menyampaikan tujuan-tujuan umum dan khusus layanan daring yang akan dicapai. g. Memberikan penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan layanan daring dengan pendekatan Project based Learning h. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik i. Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan,
		<ul style="list-style-type: none"> j. Ice Breaking : peregangan otot kepala dan tangan, mengikuti gerakan saya (guru BK)
	2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati tayangan video strategi sukses UNBK melalui <i>google meet</i> b. Peserta didik mulai membaca slide PPT strategi sukses UNBK melalui <i>google meet</i> c. Peserta didik bekerja secara individual sesuai intruksi dari Guru BK. d. Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> kiat sukses UNBK meliputi persiapan UNBK, proses UNBK hingga kegiatan pasca UNBK. e. Peserta didik melengkapi dengan menggunakan gambar berupa simbol- simbol yang menarik di setiap bagian yang memungkinkan. f. Peserta didik dapat membuat garis cabang dengan beragam warna berbeda untuk menghubungkan cabang tema dengan tema sukses UNBK. g. Peserta didik dapat mengirimkan hasil karya membuat <i>mind mapping</i> strategi sukses UNBK melalui <i>whatshupp grup</i>
	3. Tahap penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan kebermaknaan kegiatan dengan bimbingan guru BK b. Peserta didik mendapatkan penguatan dan rencana tindak lanjut. c. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan. d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di google formulir. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam google meet 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.

		<ol style="list-style-type: none">2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. SHODIQUN
NIP 19640215 199702 1 001

Bumiayu, Juli 2020

Guru BK

DIYAH KHUSNA P,S.Pd,S.Psi

KIAT SUKSES HADAPI UJIAN (US - UN)



Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.

Ujian Nasional (UN) adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas. Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan. Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar. Penentuan standar yang terus meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (cut off score). Seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian nasional atau sekolah maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut standard setting.

Manfaat penyelenggaraan UN ini terdapat dalam peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 68 dijelaskan bahwa hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk empat hal, Yaitu:

1. Pemetaan mutu program dan / atau satuan pendidikan
2. Dasar seleksi Masuk jenjang pendidikan berikutnya
3. Penentu kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan
4. Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan

Pemerintah berkeinginan Ujian nasional itu dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, melalui tujuan diselenggarakan UN:

1. Mendorong siswa suka belajar
2. Mendorong guru untuk penguasaan kompetensi
3. Memberikan informasi detail dan pencapaian kompetensi yang dicapai
4. Dapat menjadi acuan Antar provinsi
5. Dapat di gunakan untuk seleksi masuk ke perguruan tinggi

Namun demikian, manfaat dan tujuan Ujian Nasional kurang dapat dirasakan karena terjadi banyak kecurangan dan salah aplikasi oleh seorang siswa dan guru dalam menentukan tujuan UN ini sendiri sehingga pelaksanaan UN yang terjadi adalah:

1. Siswa mementingkan Nilai
2. Guru dan sekolah fokus mementingkan Nilai bukan Kompetensi
3. Perbandingan antar provinsi kurang bermakna karena terjadi kecurangan dalam pelaksanaan UN
4. Nilai untuk belum maksimal dijadikan untuk alat seleksi masuk perguruan tinggi

Kompetensi Minimum (AKM) dan Survey Karakter (SK) Tahun 2021

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) **Nadiem Anwar Makarim** secara resmi mengganti Ujian Nasional (UN) dengan **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter (SK)** mulai tahun 2021. Beliau juga menjelaskan konsep **Asesmen Kompetensi Minimum merupakan asesmen yang mengukur kemampuan minimal yang dibutuhkan para siswa**. Kata Nadiem, materi yang dinilai adalah **literasi dan numerasi**.

AKM itu terdiri dari ujian kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi) dan kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi) yang **digelar pada jenjang tengah yakni kelas 4 SD, 8 SMP, dan 11 SMA**. Kemampuan numerasi tak kalah dengan kemampuan berliterasi, kemampuan dalam menghadapi angka angka atau data data ini sangat dibutuhkan di masa depan. Bahkan kehidupan masa depan akan bergantung kepada kemampuan mengolah data atau angka angka ini.

Pertama, Kemampuan berliterasi dalam AKM adalah kemampuan dalam memahami bacaan. Pelajaran apa pun, mengharuskan siswa mampu berliterasi. Jadi, kemampuan berliterasi adalah kemampuan lintas mata pelajaran. Sekarang beban itu masih diletakkan di pundak guru guru bahasa Indonesia. Sebuah kesalahan yang harus cepat diperbaiki. Kemampuan berliterasi juga merupakan kemampuan yang dibutuhkan setiap orang dalam sepanjang hayatnya. Dalam kehidupan seseorang, bahkan ke depan, mengharuskan kepemilikan kemampuan berliterasi model ini. Sekolah merupakan lembaga yang pas untuk menyemaikan kemampuan dasar ini.

Kedua, kemampuan numerasi. Tak kalah dengan kemampuan berliterasi, kemampuan dalam menghadapi angka angka atau data data ini sangat dibutuhkan di masa depan. Bahkan kehidupan masa depan akan bergantung kepada kemampuan mengolah data atau angka angka ini.

Survey Karakter adalah **upaya untuk mengetahui kondisi ekosistem karakter para murid di sekolah terkait apakah azas Pancasila benar-benar dirasakan para murid dalam interaksi di sekolah**.

“[Survei karakter] ini suatu keharusan. Jadi kalau kita tidak melakukan survei karakter kita tidak mengetahui kondisi keamanan, kerukunan hingga akhlak dari murid kita,” kata Nadiem usai menghadiri Rapat Koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia. Survei ini juga bentuknya bukan berupa tes untuk para siswa tersebut. Nantinya, kata Nadiem, disiapkan alat ukur yang sulit untuk diakali oleh oknum.

Nah, dengan AKM dan SK maka keduanya dapat mengukur baik kemampuan kognitif siswa maupun afektif siswa.

Bagi adik-adik SMP/MTs dan SMA/MA/SMK yang akan mengikuti AKM dan Survey Karakter T.P. 2020/2021, agar memperoleh hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survey Karakter (SK) yang memuaskan dapat melaksanakan tips persiapan ujian sebagai berikut :

1. Buat rencana studi mulai sekarang, untuk dua minggu ke depan.
2. Persiapkan waktu untuk mengulang kembali setiap pelajaran sekolah yang akan diujikan.
3. Mengulang kembali pelajaran dilakukan setiap hari.
4. Saat mengulang pelajaran, kamu dapat menjawab pertanyaan dan ringkasan dari topik pelajaran terkait. Kamu bisa membuat latihan yang sempurna.
5. Pelajaran yang diulang tiap hari juga harus berganti-ganti
6. Latihlah menjawab pertanyaan dari soal-soal ujian sebelumnya (yang pernah diujikan). Perhatikan dengan baik soal-soal. Kesalahan yang sering terjadi pada siswa, yakni tidak teliti membaca semua bagian pertanyaan sebelum menjawabnya.
7. Istirahat sejenak (maksimal lima menit).
8. Setiap hari berolahraga minimal 30 menit, jalan cepat, berenang atau bersepeda sebentar. Kamu akan merasa segar kembali. Ini akan membantu meringankan beban di otak.
9. Siswa butuh energi untuk mengerjakan ujian yang terbaik. Konsumsi makanan sehat, seperti sayur dan buah sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi.
10. Seringlah mengikuti Try Out online dan serius untuk mengikuti Simulasi AKM dan SK yang dilaksanakan sekolah serta tidak lupa beribadah sesuai agama dan keyakinanmu

Demikian tips untuk adik – adik yang akan mengikuti AKM dan SK Tahun Pelajaran 2020/2021. Semoga sukses memperoleh hasil yang maksimal.

KIAT SUKSES HADAPI UJIAN (US – UN)

Dengan semakin dekatnya Ujian Nasional maka diperlukan kiat yang efektif dan efisien. Efektif, dalam arti kiat-kiat ini bila dipraktikan akan dapat memberi efek positif bagi kemajuan hasil belajar siswa. Sedangkan efisien dalam arti waktu yang masih ada dapat dimanfaatkan secara maksimal. Adapun kiat-kiat praktis untuk meraih kesuksesan dalam menempuh Ujian Nasional adalah sebagai berikut :

Maksimalkan belajar

Ya, belajar, belajar, dan terus belajar. Itulah yang harus dilakukan. Belajar ekstra keras dan disiplin yang terus menerus harus dilakukan. Belajar dapat dilakukan dengan cara belajar

mandiri, kelompok, privat, les atau bimbingan belajar. Mumpung masih ada waktu, maka para siswa harus belajar lebih baik dari sebelumnya. Ingatlah tidak ada yang sulit jika mau belajar dan berlatih terus menerus.

Membuat peta kemampuan diri

Standar Kelulusan (SKL) adalah cermin Ujian Nasional. Maka cobalah bercermin dengan SKL pada setiap mata pelajaran yang diujikan. Bercerminlah secara jujur, dengan begitu kemampuan dan kekurangan akan mudah diketahui. Setelah bercermin pada SKL inilah, saatnya sekarang membuat peta kemampuan dari setiap mata pelajaran. Dengan peta kemampuan diri, akan mudah melangkah dan memacu kemampuan

Positive thinking dan positive feeling

Dengan kondisi tersebut, akan mudah mendapatkan hasil dari apa yang paling se ring dipikirkan dan dirasakan. Itulah inti dari pikiran dan perasaan positif. Artinya, apa yang dipikirkan dan dirasakan saat ini, dengan Ujian Nasional sangat menentukan hasilnya nanti. Bila Anda berpikir dan merasa positif saat ini, maka hasil Ujian Nasional nantinya juga positif. Begitu pula sebaliknya.

Dahulukan soal-soal yang mudah

Salah satu cara praktis ketika sedang menghadapi soal UN, setelah berdoa tentu nya, adalah mencermati soal dengan seksama. Fahami maksud soal dengan baik, dan jangan sampai salah memahami maksud soal. Segera tandai soal-soal yang di yakini mudah dan pasti benar bila dikerjakan. Sekali lagi, kerjakan soal yang benar benar mampu diselesaikan dengan benar. Ingatlah, jangan terjebak dengan mengerjakan soal selalu menurut urut nomor soal.

Perbanyak berdoa kepada Tuhan YME

Manusia hanya bisa merencanakan, sedangkan Tuhan yang menentukan. Manusia tidak akan berdaya tanpa pertolongan Tuhan. Yang tak kalah pentingnya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan baik sebelum, pada saat dan sesudah Ujian Nasional.

Mintalah orang tua mendoakan secara khusus serta perbaikilah perilaku dan pergaulan. Dengan melakukan hal-hal tersebut, otomatis akan banyak orang yang memberikan doa restu.

Libatkan Tuhan dalam mempersiapkan diri meraih sukses Ujian Nasional. Karena kesuksesan dalam Ujian Nasional ditentukan oleh kerja keras ditambah dengan strategi belajar yang tepat serta ketekunan berdoa kepada Tuhan YME.

Di bawah ini adalah contoh mind Mapping kiat sukses menghadapi UNBK

Mind Map "SUKSES UJIAN"

